

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Nursapia (2020:123), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan menurut Meleong (2014:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu yang wajar dan menggunakan berbagai metode alamiah. Menurut Meleong (2014:11) Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang tujuannya

untuk mengungkapkan fakta. Penelitian ini mengumpulkan suatu peristiwa, objek, aktivitas, proses orang pada saat atau periode tersebut yang masih mungkin ada dalam ingatan responden. Jenis penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tematik dan untuk mengetahui kemampuan bertanya siswa tentang pembelajaran tematik materi IPA. Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi di lapangan terkait dengan proses pembelajaran tematik materi IPA pada siswa kelas V dan untuk mengetahui keterampilan bertanya siswa kelas V yang mempelajari materi IPA tematik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Jetak, di Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Alasan memilih lokasi ini didasarkan karena belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini, dan sudah terjalin komunikasi antara peneliti dengan pihak sekolah serta anak-anak. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2022 sampai Mei 2023 dengan jadwal yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke-									
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Studi awal	✓									
2	Penyusunan proposal	✓	✓	✓							
3	Seminar proposal			✓							
4	Perizinan			✓							
5	Validasi			✓	✓						

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke-									
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
	instrument penelitian										
6	Pengumpulan data				✓	✓	✓	✓			
7	Analisa data				✓	✓	✓	✓			
8	Penyusunan laporan					✓	✓	✓	✓	✓	
9	Destiminasi hasil penelitian									✓	✓
10	Penyusunan laporan akhir									✓	✓

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Pengambilan subjek berdasarkan pada beberapa prosedur yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keterampilan bertanya siswa kelas V pada pembelajaran tematik materi IPA di SD Negeri 2 Jetak. Selain itu peneliti memaparkan dalam penelitian deskriptif kualitatif, sehingga diharapkann memperoleh hasil penelitian yang bermanfaat bagi siswa dan peneliti yang terlibat dalam penelitian ini untuk menarik kesimpulan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Zulhani, 2014:53). Untuk memperoleh data atau informasi guna mendukung penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan. Pada dasarnya observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut (Zulhani, 2014:53). Observasi merupakan teknik yang kompleks dan tersusun dengan sistematis. Teknik pengumpulan data atau observasi digunakan oleh seseorang yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan fisik sekolah yaitu ruang, benda, tempat, waktu, peristiwa, kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai.

Observasi dilakukan di SD Negeri 2 Jetak, Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Tujuannya dari observasi ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran tematik kelas V dan keterampilan bertanya siswa kelas V pada pembelajaran tematik materi IPA.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi, yaitu cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai. Wawancara juga sebagai teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden, selain itu wawancara juga menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab melalui proses wawancara (Zulhani, 2014:56).

Pada saat proses wawancara selama pembelajaran, peneliti menggunakan wawancara sistematis, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum mewawancarai guru dan siswa. Oleh karena itu, sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan tertulis. Kegiatan wawancara ditujukan kepada guru kelas V dan

siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan untuk mengetahui informasi pembelajaran tematik di kelas V khususnya materi IPA.

c. Teknik dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Zulhani (2014:55) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah suatu usaha aktif bagi suatu badan atau lembaga dengan menyajikan hasil pengelolaan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan atau lembaga yang mengadakan. Sedangkan menurut Widoyoko dalam (Ichsan, 2020:50), mengatakan bahwa dokumentasi dibedakan menjadi dua, yaitu makna sempit dan makna luas.

Dokumentasi dalam arti sempit adalah barang atau benda tertulis, sedangkan dalam arti luas dokumentasi bukan hanya dokumen tertulis tetapi juga dapat berupa barang antik seperti prasasti dan simbol lainnya. Jadi dokumentasi adalah acuan kerja penelitian yang keasliannya dapat dibuktikan dalam bentuk objek atau deskripsi oleh peneliti. Fungsi dokumentasi ini memperkuat bukti penelitian dalam proses pembelajaran siswa kelas V.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil dalam arti yang lebih sempit, menyeluruh dan sistematis untuk mengumpulkan informasi yang berbeda-beda, dimana peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utamanya. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi dalam melakukan penelitian juga memerlukan instrumen sebagai pedoman, yaitu instrumen bantu sebagai pedoman, instrumen bantu pertama berupa pedoman observasi, instrumen bantu kedua, dan instrumen bantu lainnya.

Pada penelitian kualitatif, sarana pengumpulan datanya melalui observasi, tanya jawab, mendengarkan, bertanya dan mencari data penelitian. Peneliti harus mendapatkan informasi yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan juga harus jelas sesuai dengan kebutuhan informasinya, sehingga dapat diketahui kebenaran informasinya. Instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Umum

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, artinya penelitian ini bekerja sepenuhnya untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan dalam penelitian ini, dan peneliti harus menjaga keakuratan data yang diperoleh sehingga itulah yang diharapkan oleh peneliti.

2. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mendapatkan data ketika observasi di lapangan. Tujuannya pembuatan instrumen ini digunakan untuk melihat proses pembelajaran tematik kelas V dan melihat keterampilan bertanya siswa kelas V pada pembelajaran tematik materi IPA. Instrumen observasi dibuat sesuai dengan aspek indikator serta observasi juga dilakukan melalui peminjaman awal lokasi penelitian, kemudian observasi dilakukan melihat proses pembelajaran tematik kelas V dan melihat keterampilan bertanya siswa kelas V pada pembelajaran tematik materi IPA. Pada observasi ini, instrumen dalam penelitian memiliki aspek dan indikator, yaitu aspek keterampilan bertanya dan indikatornya singkat dan jelas, memiliki fokus, bersifat inisial atau menyimpang dan memiliki intonasi yang jelas.

Kriteria keterampilan bertanya yang baik dapat dilihat pada ukuran keterampilan bertanya. Menurut Hosnan (2019:51) yaitu pertanyaan yang baik memuat empat hal sebagai berikut: 1) Singkat dan jelas, 2) Memiliki fokus, 3) bersifat inisial atau menyimpang, 4) Memiliki intonasi dan volume yang jelas. Proses analisis data dilakukan pada tahap pengumpulan observasi yang dilanjutkan dengan analisis data. Setelah itu, hasilnya ditulis dengan menggunakan metode deskriptif. Informasi yang diperoleh

selama proses analisis didahului dengan tahap pengumpulan hasil observasi tersebut. Seperti halnya hasil dalam mengamati pembelajaran tematik dan keterampilan bertanya siswa kelas V.

1. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua penelitian ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data di lapangan. Tujuannya pembuatan instrumen bantu kedua ini sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan observasi di kelas V. Pertanyaan wawancara terhadap kelas V meliputi pertanyaan berupa proses pembelajaran tematik dan keterampilan bertanya. Pedoman wawancara yang digunakan tidak terstruktur, tujuannya untuk mengetahui masalah secara terbuka. Proses pembuatan instrumen bantu ketiga dibuat peneliti sesuai kajian teori, sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan pertanyaan dan orientasi pertanyaan terhadap tujuan penelitian, serta validator instrumen adalah peneliti sendiri.

Instrumen penggunaan ini digunakan pada saat wawancara subjek, dan dalam pelaksanaan ini peneliti mewawancarai guru kelas V dan siswa kelas V, kemudian siswa kelas V yang digunakan untuk laporan observasi. Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis melalui tahapan-tahapan. Menurut Farida (2014:172) proses analisis data penelitian kualitatif

dilakukan secara induktif, yaitu analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dalam proses siklus. Kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberi makna terhadap data, guna memecahkan masalah dalam penelitian. Miles dan Huberman dalam (Zulhani, 2014:65) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian data pada teknik sebelumnya.

2. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi ini kemudian dapat digunakan untuk mendukung analisis data penelitian ini, untuk mendapatkan informasi penelitian lebih lanjut. Dokumentasi ini berupa foto atau video siswa kelas V SD Negeri 2 Jetak pada saat melakukan proses pembelajaran.

E. Keabsahan Data

Pada penelitian ini keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2012:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Ketika peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan

yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara pengujian tingkat kredibilitas data dengan cara mengecek data yang disajikan dan diperoleh dari berbagai sumber, Sugiyono dalam (Renaldhy,2022:56). Sebagai contoh misalnya, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, mengumpulkan informasi yang diperoleh. Data dari tiga sumber tidak dapat dirata-ratakan seperti penelitian kualitatif, dengan menggunakan ketiga sumber data tersebut, data yang dianalisis oleh peneliti kemudian diminta untuk menarik kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan mengecek data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016:274), sehingga peneliti melakukan diskusi untuk mengecek data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh selama wawancara diverifikasi dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan diperolehnya data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiyono, 2016:274). Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara

melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk menemukan kepastian data.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Farida,2014:170) analisis data adalah sebagai proses menemukan tema, dan merumuskan hipotesis kerja. Dalam analisis data ini dilakukan proses mengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, mengingat prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif, artinya data yang diperoleh dalam penelitian disajikan sedemikian rupa kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang fakta-fakta yang ada dan untuk dapat menjelaskan secara rinci permasalahan yang dihadapi peneliti selama proses pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model Miles dan Huberman, menjabarkan aktivitas analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Farida (2014:174) dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang dikaji. Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan *coding*, mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan, dan menuliskan catatan peneliti (*memo*). Langkah semacam ini terus dilakukan hingga proses penulisan laporan penelitian dilakukan.

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat focus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada dasarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha menemukan data yang valid tentang keterampilan bertanya

siswa kelas V pada pembelajaran tematik materi IPA di SD Negeri 2 Jetak.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Menurut Farida (2014:175) penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami. Penyajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci, dan mantap, serta mudah dipahami. Penyajian data ini disusun dengan sistematis, sesuai tema-tema inti agar mudah dipahami interaksi antar bagiannya dalam konteks yang utuh, bukan terlepas antara satu dan lainnya. Tujuan dalam melakukan penyajian data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Untuk

keperluan itu, penyajian data perlu dikemas dalam bentuk yang sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan agar informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan memiliki makna yang sebenarnya. Kegiatan penyajian data berupa uraian singkat tentang keterampilan bertanya siswa kelas V pada pembelajaran tematik materi IPA di SD Negeri 2 Jetak.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah kesimpulan dan verifikasi. Menurut Farida (2014:176) penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan kesimpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Kesimpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Proses verifikasi terhadap kesimpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, meliputi pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi yang dibuat berdasarkan catatan lapangan, dan kesimpulan sementara yang telah dirumuskan.

Penarikan kesimpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas, dan lugas agar mudah dipahami. Kesimpulan dari penelitian harus sesuai dengan hal-hal berikut:

a. Tema/topik dan judul penelitian, b. Tujuan penelitian, c. Pemecahan permasalahan, d. Data-data dalam penelitian, e. Temuan-temuan dari hasil analisis data dalam penelitian, dan f. Teori/ilmu yang relevan. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sehingga kesimpulan merupakan pemberian makna pada data yang diperoleh ketika penyajian data, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan semua data yang diperoleh

